

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

***FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE
30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 92	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER
2022 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERKAHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
AS OF JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
Alamat tempat tinggal/Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

Hady Kuswanto
Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan
Crown Selatan 3 No.7.Jl. Pondok Hijau Golf Raya,
Cihuni, kec. Pagedanga, Kabupaten Tangerang,
Banten
021 - 8308484
Direktur Utama/President Director

Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
Alamat tempat tinggal/Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

Riky Boy H. Permata
Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan
Gelong Baru Selatan III No. 24, Tomang,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
021 - 8308484
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk;
2. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Karya Pratama Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements;*
2. *PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Trimegah Karya Pratama Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama Direksi/For the Board of Directors

49AKX525763628

Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

Jakarta, 28 Juli 2023/July 28, 2023



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	11.546.199.005	9.790.582.089	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	9.508.143.482	1.989.772.679	Third parties
Pihak berelasi	2,7a	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,6	7.983.399.489	8.161.903.891	Other receivables - third parties
Persediaan	2,8,26	35.436.122.788	35.401.507.817	Inventories
Uang muka	2,9	12.938.519.736	18.096.706.455	Advances
Beban dibayar di muka	2	329.174.143	319.677.708	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,18a	85.096.901	27.732.001	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>77.826.655.544</u>	<u>73.787.882.640</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,10	17.459.960.577	17.290.152.893	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	2,11	1.132.933.224	1.170.080.216	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2,12	17.278.919.472	16.015.299.807	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,18e	343.992.307	343.992.307	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	2,13	4.310.281.014	518.886.133	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>40.526.086.594</u>	<u>35.338.411.356</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>118.352.742.138</u>	<u>109.126.293.996</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,29,30	335.639.161	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2,14,29,30	5.916.818.143	605.069.064	Trade payables Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,29,30	12.754.438	46.406.135	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,29	591.856.047	305.250.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	8.446.037.339	10.925.685.633	Advances from customers
Utang pajak	2,18b	1.423.930.198	1.968.625.490	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	29	300.000.000	600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2,19	331.111.492	218.576.121	Financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>17.358.146.818</u>	<u>14.772.380.743</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	29	3.000.000.000	3.000.000.000	Bank loan
Utang Pembiayaan	2,19	139.949.920	40.120.783	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,21	1.743.667.654	1.810.485.837	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.883.617.574</u>	<u>4.850.606.620</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>22.241.764.392</u>	<u>19.622.987.363</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham dasar pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp20 per share as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital – 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.120.887 saham pada 30 Juni 2023 dan 2.000.104.986 saham pada 31 Desember 2022	22	40.002.417.740	40.002.099.720	Issued and fully paid capital – 2,000,120,887 shares as of June 30, 2023 and 2,000,104,986 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	23	33.259.288.165	33.254.040.835	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	24	1.116.673.666	1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		21.732.598.175	15.247.166.078	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		96.110.977.746	89.503.306.633	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		118.352.742.138	109.126.293.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30
Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Thee Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and
2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2023	30 Juni/ June 30 2022	
PENJUALAN NETO	2,25	464.467.452.056	657.763.931.858	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,26	435.680.217.653	636.015.882.493	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		28.787.234.403	21.748.049.365	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	27	4.578.434.041	7.529.631.879	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	14.527.317.165	10.952.889.287	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha		19.105.751.206	18.482.521.166	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA OPERASI		9.681.483.197	3.265.528.199	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		11.437.434	29.424.835	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(231.981.238)	(683.298.963)	<i>Finance expenses</i>
Lain-lain - neto		271.743.794	1.403.497.767	<i>Others - net</i>
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto		51.199.990	749.623.639	<i>Total Other Income (Expenses) - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.732.683.187	4.015.151.838	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,18c	(1.945.113.410)	(939.070.336)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		7.787.569.777	3.076.081.502	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30
Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Thee Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and
2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2023	30 Juni/ June 30 2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	-	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	2,18e	-	-	Related tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>7.787.569.777</u>	<u>3.076.081.502</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2,30	<u>3,89</u>	<u>1,54</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES in EQUITY
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022		40.000.000.000	32.757.395.455	-	5.450.740.442	78.208.135.897	Balance as at January 1, 2022
Tambahan modal disetor	23	-	-	-	-	-	Additional share capital
Biaya emisi Efek		-	(198.000.000)	-	-	(198.000.000)	Stock Issuance cost
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran		-	30.197.300	-	-	30.197.300	Issuance of shares through warrants exercised
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	3.076.081.502	3.076.081.502	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2022		40.000.000.000	32.589.592.755	-	8.526.821.944	81.116.414.699	Balance as at June 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023		40.002.099.720	33.254.040.835	1.000.000.000	15.247.166.078	89.503.306.633	Balance as at January 1, 2023
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	22	318.020	5.247.330	-	-	5.565.350	Issuance of shares through warrants exercised
Pencadangan laba ditahan		-	-	116.673.666	(116.673.666)	-	Appropriation of retained earnings
Deviden tunai		-	-	-	(1.185.464.014)	(1.185.464.014)	Cash Dividends
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	7.787.569.777	7.787.569.777	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18e	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 30 June 2023		40.002.417.740	33.259.288.165	1.116.673.666	21.732.598.175	96.110.977.746	Balance as at June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni
2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended June 30, 2023 and
2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30 2023	30 Juni/ June 30 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		454.469.432.959	664.213.706.645	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		11.437.434	29.424.835	Interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	9	(428.136.291.745)	(641.605.345.270)	Suppliers
Karyawan		(6.265.640.312)	(5.683.357.960)	Employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(2.547.173.602)	(2.008.555.772)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga		(422.961.373)	(242.851.478)	Payment for interest
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(12.216.177.258)	(12.106.809.085)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		4.892.626.103	2.596.211.915	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	12	(1.408.837.126)	(1.123.893.260)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(693.508.769)	(1.222.411.038)	Acquisition of property and equipment
Pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga	6	-	(7.520.000.000)	Loan provided to third party
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(2.102.345.895)	(9.866.304.298)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham		-	(198.000.000)	Payment of stock issuance cost
Penerbita saham melalui pelaksanaan warran	22	5.565.345	-	Issuance of shares through warrants exercised
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(300.000.000)	(300.000.000)	Payment long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	-	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen tunai		(1.185.464.009)	-	Cash dividends
Penerimaan utang pembiayaan	20	616.196.669	420.703.629	Proceeds from consumer financing
Pembayaran utang pembiayaan	20	(170.961.297)	(50.416.172)	Payment of financing payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.034.663.292)	(127.712.543)	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		1.755.616.916	(7.397.804.926)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		9.790.582.089	17.019.925.659	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		11.546.199.005	9.622.120.733	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 29

Supplementary information for cash flows is presented in Note 29

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No. 20 tanggal 18 Oktober 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 034656 tanggal 9 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan *voucher* belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-111/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portepel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., concerning the increase of the Company's issued and fully paid capital. These amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021 and was published in State Gazette No. 90 of Republic of Indonesia, Supplement No 034656 dated November 9, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage in wholesale trades not including cars and motorcycles, information and communication and financial, and insurance activities. Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Utama Mulia Rajawali, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained effective statement letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-111/D.04/2021 to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date. On July 27, 2021, the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH-01.09-0013608 tanggal 12 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edwin Ardiwinata	:
Komisaris	:	Rangga Ananta	:
Komisaris Independen	:	Hendro Tjahjono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hady Kuswanto	:
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Edwin Ardiwinata	:
Komisaris Independen	:	Hendro Tjahjono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hady Kuswanto	:
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah dibentuk Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Hendro Tjahjono	:
Komite Audit	:	Didit Lasmono	:
Komite Audit	:	Stevien Washington	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, Julina Barus telah diangkat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 41 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direktur Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Riky Boy H. Permata, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan tanggal 28 Juli 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of June 30, 2023, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 28, dated December 13, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0013608 dated January 12, 2023, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 33, dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun 2021 dated February 15, 2021, are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner Independent	:
Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:

Based on the decision letter of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, the Company's Audit Committee has been established as follows:

Chairman of the Audit Committee	:
Audit Committee	:
Audit Committee	:

Based on Directors' Decree No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Julina Barus was appointed as Head of Internal Audit (KAI) of the Company.

Based on Directors' Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has 41 permanent employees, respectively. (unaudited).

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company, represented by Riky Boy H. Permata, Director, is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on July 28, 2023.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS"), and regulations of capital market regulators. The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amandemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, perubahan penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin memiliki dampak tertentu terhadap laporan keuangan dan belum diadopsi lebih awal oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah periode pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standards Issued But Not Yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amandemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- PSAK 16 (Amandemen), "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.
- PSAK 25 (Amandemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amandemen), "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amandemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use
- The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amandemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amandemen), "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amandemen), "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amandemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen, peningkatan tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations To Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 73 (Amendment), "Lease" regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Standar, Amandemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" terkait Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Standar, Amandemen/ Penyesuaian Dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan atau kas setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Standards, Amendments/ Improvements And Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

d. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; or
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

e. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (continued):
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka merupakan atas pembayaran di muka untuk pembelian persediaan, aset tetap, dan pembayaran operasional Perusahaan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are cash paid for the purchase of inventories, property and equipment, and operational payments of the Company.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		<i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Property And Equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Assets under construction are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi ketika aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis lisensi selama 4 tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in profit or loss when the intangible asset is derecognized.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the licenses throughout 4 years.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset manfaat pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan akan di reklasifikasi pada laba rugi. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk penjualan melalui aplikasi Ultra Voucher, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Pada saat pelanggan pertama kali membeli barang secara *online*, harga transaksi yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Sewa

Sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

For sales through Ultra Voucher application, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location. When the customer initially purchases the goods online, the transaction price received by the Company is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Lease

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial Assets (continued)

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Company's financial assets consist of cash and bank, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang). Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments). This category is the most relevant to the Company. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(ii) Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Financial Instruments (continued)
Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models. When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun tersebut ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

t. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Events after the Reporting Period

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit for the year (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, kerugian kredit ekspektasi diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 30.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 27, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Notes 2p and 30.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 29..

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 29.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, investment properties and intangible assets to be within 4 to 20 years.

The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2022.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (*IBR*) untuk mengukur kewajiban sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18e.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (*IBR*) to measure lease liabilities. The *IBR* is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. *IBR* therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the *IBR* using observable inputs (such as market interest rates).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022	
Kas - Rupiah	1.500.000	1.500.000	Cash - Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.328.413.907	9.392.346.793	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.010.433	151.111.552	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	121.938.926	105.043.993	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.799.307	73.564.477	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.877.532	28.333.123	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.391.156	23.953.454	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.944.073	12.345.374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.054.439	1.444.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	221.073	871.073	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.048.159	67.811	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total kas pada bank	<u>11.544.699.005</u>	<u>9.789.082.089</u>	Total cash in banks
Total	<u>11.546.199.005</u>	<u>9.790.582.089</u>	Total

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 ditempatkan pada pihak ketiga.

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral. As of June 30, 2023 and December 31 2022 all the Company's cash in bank are placed in third parties.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022	
Pihak ketiga			Third parties
UV Mobile	6.570.948.198	-	UV Mobile
PT Topindo Atlas Asia	1.521.675.132	-	PT Topindo Atlas Asia
PT Cipta Mortar Utama	693.366.168	-	PT Cipta Mortar Utama
PT Bukalapak.com Tbk	202.370.608	191.423.400	PT Bukalapak.com Tbk
PT Fast Food Indonesia	99.300.000	-	PT Fast Food Indonesia
PT Mitra Integrasi Informatika	61.100.000	-	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Tokopedia	38.010.949	1.101.226.060	PT Tokopedia
PT Shopee International Indonesia	16.262.000	160.706.500	PT Shopee International Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	373.160.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	305.110.427	163.256.719	Others (below Rp50,000,000)
Total pihak ketiga	9.508.143.482	1.989.772.679	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7a)	-	-	Related party (Note 7a)
Total	9.508.143.482	1.989.772.679	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	6.636.839.541	12.631.764	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	1.642.282.013	1.940.557.915	< 30 days
31 - 60 hari	797.165.375	26.613.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	431.856.553	9.970.000	61 - 90 days
Subtotal	9.508.143.482	1.989.772.679	Subtotal
Pihak berelasi	-	-	Related party
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Total	9.508.143.482	1.989.772.679	Total

Piutang UV mobile adalah piutang yang terdapat pada aplikasi UV mobile yang akan dilakukan penyelesaian pada H+1.

The details of aging schedule of trade receivables based on the due date are as follows:

UV mobile receivables are receivables contained in the UV mobile application which will be settled on D+1.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekpektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umumnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

Management believes that it is not necessary prepare allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Karyamitra Makmur Sentosa	7.892.866.669	7.520.000.000	PT Karyamitra Makmur Sentosa
Karyawan	67.395.335	21.895.335	Karyawan
PT Midtrans	6.065.139	440.551.276	PT Midtrans
Lain-lain	17.072.346	179.457.280	Lain-lain
Total	7.983.399.489	8.161.903.891	Total

Piutang lain-lain dari PT Karyamitra Makmur Sentosa, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp7.520.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2023 perjanjian ini telah di perpanjang berdasarkan addendum Perjanjian No.TKP: PC-001/ADD/TKP-KMS/V/2023. Perjanjian di perpanjang dengan jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") karena piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan yang jatuh tempo lebih dari 90 hari.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	31 December / December 31 2022	
		Third parties
	7.520.000.000	PT Karyamitra Makmur Sentosa
	21.895.335	Karyawan
	440.551.276	PT Midtrans
	179.457.280	Lain-lain
	8.161.903.891	Total

The other receivables from PT Karyamitra Makmur Sentosa, third party, pertains to loans provided by the Company amounting to Rp7,520,000,000, with maturity date of June 30, 2023 and December 31, 2022 and bears interest at 10% per annum.

On May 15, 2023 this agreement was extended based on Addendum to Agreement No. TKP: PC-001/ADD/TKP-KMS/V/2023. The agreement was extended for a period of 1 year.

Management believes that it is not necessary to recognize allowance for expected credit loss ("ECL") because none of the Company's other receivables are more than 90 days past due.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties which are conducted based on term and condition agreed by both parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas induk/ Parent company	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party, sales to related parties and purchases from related parties</i>
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related party, due to related parties, sales to related parties and purchases from related parties</i>
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Komisaris/ Shareholder and Commissioner	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/ <i>Sales to related parties, and Salaries and benefits</i>
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Penjualan kepada pihak berelasi dan gaji dan tunjangan/ <i>Sales to related parties and Salaries and benefits</i>

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

Piutang usaha pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	-	-	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-	PT Indo Global Centralindo
Total	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023		31 Desember / December 31, 2022		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Utama Mulia Rajawali	-	-	-	-	PT Utama Mulia Rajawali
PT Integra Loyalti Nusantara	-	-	-	-	PT Integra Loyalti Nusantara
Total	-	-	-	-	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 5)

Trade receivables related parties represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

b. Due from related parties

Due from related parties represents loan to related parties with details as follows:

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Utang pihak berelasi

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2023		31 December / December 31, 2022	
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-

PT Indo Global Centralindo

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

d. Penjualan kepada pihak berelasi

Dalam transaksi normal, Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

	30 Juni / June 30, 2023		31 December / December 31, 2022	
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	-	-
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-
Riky Boy H. Permata	-	-	-	-
Hady Kuswanto	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo
Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

e. Pembelian dari pihak berelasi

	30 Juni / June 30, 2023		31 December / December 31, 2022	
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	-	-
PT Indo Global Centralindo	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchase

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due to related parties

Due to related parties represents loan obtained from related parties with details as follows:

d. Sales to related parties

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Sales to related parties represents sales to:

e. Purchases from related parties

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Gaji dan Tunjangan Komisaris dan Direktur

f. Salaries and Benefits of Commissioner and Director

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	1.200.000.000	14,66%	425.000.000	5,19%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		
	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	628.636.364	1,52%	2.400.000.000	5,81%	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Saldo awal	35.401.507.817	20.967.106.082	Beginning balance
Pembelian	435.714.832.624	1.183.550.817.854	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(435.680.217.653)	(1.169.116.416.119)	Cost of goods sold (Note 24)
Total	35.436.122.788	35.401.507.817	Total

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan berupa *voucher* digital dan *voucher* fisik.

Inventories owned by the Company consist of inventories in the form of digital vouchers and physical vouchers.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventories is consigned to any other parties and no inventories is used as collateral for any obligations.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi untuk persediaan karena 82,60% dan 95,89% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the analysis of inventory types, the Company's management believes that insurance coverage is not required for inventories because 82.60% and 95.89% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>
Pembelian persediaan	12.250.338.203
Uang muka operasional	688.181.533
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	-
Total	<u>12.938.519.736</u>

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.761.116.760	-	-	-	8.761.116.760	Building
Mesin dan peralatan	258.411.082	41.609.100	-	12.765.000	312.785.182	Machineries and equipment
Kendaraan	1.282.100.000	455.000.000	-	-	1.737.100.000	Vehicles
Inventaris kantor	1.531.986.443	186.687.670	-	-	1.718.674.113	Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.200.790.980	10.212.000	-	(12.765.000)	1.198.237.980	Assets in progress
Total biaya perolehan	<u>19.697.307.870</u>	<u>693.508.770</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.390.816.640</u>	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	1.442.253.141	219.027.921	-	-	1.661.281.062	Building
Mesin dan peralatan	106.786.433	27.510.737	-	-	134.297.170	Machineries and equipment
Kendaraan	253.225.523	94.349.9981	-	-	347.575.521	Vehicles
Inventaris kantor	<u>604.889.880</u>	<u>182.812.430</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>787.702.310</u>	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>2.407.154.977</u>	<u>523.701.086</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.930.856.063</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>17.290.152.893</u>				<u>17.459.960.577</u>	Net Book Value

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

9. ADVANCES

This account consists of:

	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>	
	17.835.355.651	Purchase of inventories
	261.350.804	Advance for operational
	-	Purchase of property and equipment
	-	Others
Total	<u>18.096.706.455</u>	Total

Inventory advance represent advances on the purchase of inventory in the form of digital vouchers.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property and equipment are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

Details and mutation of property and equipment are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 2022						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	8.203.717.760	-	-	557.399.000	8.761.116.760	Building
Mesin dan peralatan	145.944.415	112.466.667	-	-	258.411.082	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	952.350.000	-	-	1.282.100.000	Vehicles
Inventaris kantor	713.910.931	513.790.684	81.555.172	385.840.000	1.531.986.443	Office equipment
Aset dalam pembangunan	780.000.000	1.364.029.980	-	(943.239.000)	1.200.790.980	Assets in progress
Total biaya perolehan	<u>16.836.225.711</u>	<u>2.942.637.331</u>	<u>81.555.172</u>	<u>-</u>	<u>19.697.307.870</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.013.537.286	428.715.855	-	-	1.442.253.141	Building
Mesin dan peralatan	76.570.739	30.215.694	-	-	106.786.433	Machineries and equipment
Kendaraan	140.830.731	112.394.792	-	-	253.225.523	Vehicles
Inventaris kantor	<u>383.246.537</u>	<u>303.198.515</u>	<u>81.555.172</u>	<u>-</u>	<u>604.889.880</u>	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.614.185.293</u>	<u>874.524.856</u>	<u>81.555.172</u>	<u>-</u>	<u>2.407.154.977</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>15.222.040.418</u>				<u>17.290.152.893</u>	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp523.701.086 dan Rp874.524.856 (Catatan 28).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp523,701,086 and Rp874,524,856, respectively (Note 28).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kendaraan dan bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.400.000.000

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's vehicles and buildings are insured from PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, with total sum insured amounted to Rp13,400,000,000 respectively.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's land and building with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm are used as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 20).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of property and equipment value as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 11).

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 11).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the investment properties are as follows:

30 Juni 2023/June 2023						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Cost	
Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Building	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	315.799.419	37.146.992	-	352.946.411	Building	
Nilai buku neto	1.170.080.216			1.132.933.224	Net Book Value	
31 Desember 2022/December 2022						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from property and equipment</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
Bangunan	1.485.879.635	-	-	-	1.485.879.635	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	241.455.435	74.293.980	-	-	315.799.419	Building
Nilai buku neto	1.244.424.200				1.170.080.216	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International, pihak ketiga.

Investment properties held by the Company consisted of business space being rented by PT Primafood International, third party.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp37.146.990 dan Rp74.293.980 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp37,146,990 and Rp74,293,980, respectively (Note 28).

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m², dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's land and buildings located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB with a total land area of 142 sqm, are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp13.137.960.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's buildings is insured with PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total sum insured amounting to Rp8,800,000,000 and Rp13,137,960,000, respectively. The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the review of the investment properties the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of investment properties as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

30 Juni 2023/June 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Perangkat lunak Ultra Voucher	2.763.236.212	-	-	(1.314.591.505)	1.448.644.707	Ultra Voucher software
Aset dalam pengembangan	13.806.750.000	1.408.837.126	-	1.314.591.505	16.530.178.631	Asset under developmet
Total Biaya Perolehan	16.569.986.212	1.408.837.124			17.978.823.338	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak Ultra Voucher	554.686.405	145.217.461	-	-	699.903.866	Ultra Voucher software
Nilai buku neto	16.015.299.807				17.278.919.472	Net Book Value
31 Desember 2022/December 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Perangkat lunak Ultra Voucher	687.668.707	2.075.567.505	-	-	2.763.236.212	Ultra Voucher software
Aset dalam pengembangan	13.806.750.000		-	-	13.806.750.000	Asset under developmet
Total biaya perolehan	14.494.418.707	2.075.567.505			16.569.986.212	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	265.274.228	289.412.177	-	-	554.686.405	Ultra Voucher software
Total Amortisasi	265.274.228	289.412.177			554.686.405	Total Amortization
Nilai Buku Neto	14.229.144.479				16.015.299.807	Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama Ultra Voucher yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp145,217,461 dan Rp289.412.177 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Intangible assets represent application with the name Ultra Voucher which are used to support the sales activities of digital vouchers by the Company.

Amortization expenses charged to statement of profit or loss for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp145,217,461 and Rp289,412,177, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 28).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON CURRENT ASSET

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022	
Cashback	2.891.394.918	-	Cashback
Pendapatan yang harus di bayar	1.204.257.076	-	Accrued revenue
Lain-lain	214.629.020	518.886.133	Others
Total	4.310.281.014	518.886.133	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Pihak ketiga		
Grab Group	4.802.438.764	-
E-Capita Voucher	227.435.920	-
PT Zulu Alpha Papa	117.563.940	-
PT Indonesia Logam Pratama	116.352.501	195.510.000
Grab Transport SG	108.522.636	-
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	16.079.025	143.579.025
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	<u>528.425.357</u>	<u>265.980.039</u>
Total	<u>5.916.818.143</u>	<u>605.069.064</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	2.926.857.600	407.661.705
31 - 60 hari	2.508.102.438	137.485.009
61 - 90 hari	122.653.897	7.196.970
>90 hari	<u>359.204.208</u>	<u>52.725.380</u>
Total	<u>5.916.818.143</u>	<u>605.069.064</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Jasa profesional	-	255.250.000
Gaji, upah dan tunjangan	5.005.357	-
Lain-lain	<u>586.850.690</u>	<u>50.000.000</u>
Total	<u>591.856.047</u>	<u>305.250.000</u>

14. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables denominated in Rupiah, which consist of:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Third parties		
Grab Group	-	-
E-Capita Voucher	-	-
PT Zulu Alpha Papa	-	-
PT Indonesia Logam Pratama	195.510.000	195.510.000
Grab Transport SG	-	-
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	143.579.025	143.579.025
Others (each below Rp100,000,000)	<u>265.980.039</u>	<u>265.980.039</u>
Total	<u>605.069.064</u>	<u>605.069.064</u>

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Third parties		
Not yet due	-	-
Past due:		
< 30 days	407.661.705	407.661.705
31 - 60 days	137.485.009	137.485.009
61 - 90 days	7.196.970	7.196.970
> 90 days	<u>52.725.380</u>	<u>52.725.380</u>
Total	<u>605.069.064</u>	<u>605.069.064</u>

There are no guarantee for the Company's trade payables.

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 December /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Jasa profesional	-	255.250.000
Gaji, upah dan tunjangan	5.005.357	-
Lain-lain	<u>586.850.690</u>	<u>50.000.000</u>
Total	<u>591.856.047</u>	<u>305.250.000</u>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
UV Mobile	3.620.457.010	8.532.821.105
PT Panasonic Gobel Indonesia	1.396.545.000	608.331.134
PT Bank Central Asia Tbk	684.739.250	106.572.660
PT Bank Sinarmas Tbk	376.001.376	223.122.998
PT Infomedia Nusantara	208.000.000	190.982.000
PT Sarindo Media Telekomunikasi	-	142.291.200
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	2.160.294.703	1.121.564.536
Total	8.446.037.339	10.925.685.633

Uang muka pelanggan UV Mobile merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	113.790.692	102.768.300
PT Bank Negara Indonesia Tbk	221.848.469	-
Total	335.639.161	102.768.300

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BCA Visa *Corporate* dengan plafon sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per bulan atau 27,00% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Berdasarkan perjanjian No. BSK/4/1153/R tanggal 26 October 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BNI Visa *Corporate* dengan plafon sebesar Rp250.000.000, yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per bulan atau 27,00% per tahun.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman.

Tidak terdapat persyaratan jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek.

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 December / December 31 2022
UV Mobile	8.532.821.105
PT Panasonic Gobel Indonesia	608.331.134
PT Bank Central Asia Tbk	106.572.660
PT Bank Sinarmas Tbk	223.122.998
PT Infomedia Nusantara	190.982.000
PT Sarindo Media Telekomunikasi	142.291.200
Others (below Rp50,000,000)	1.121.564.536
Total	10.925.685.633

Advance from customer UV Mobile represents a deposit of the consumer's ultra value balance purchased by end user through Ultra voucher application for the use of the end user itself.

17. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 December / December 31 2022
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	102.768.300
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
Total	102.768.300

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/I/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa *Corporate Credit Card* with a Rp200,000,000 limit, which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)

Based on agreement No. BSK/4/1153/R dated October 26, 2022, the Company obtained a facility of BNI Visa *Corporate Credit Card* with a Rp250,000,000 limit, which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement.

There are no collaterals guarantee required to be submitted for the Company in relation with short-term bank loan.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp85.096.901 dan Rp27.732.001.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	193.030.169	159.855.108
Pasal 23	38.341.255	14.665.972
Pasal 4 ayat 2	1.766.183	-
Pasal 25	-	156.396.057
Pasal 26	54.281.079	-
Pasal 29	<u>1.136.421.512</u>	<u>1.637.708.353</u>
Total	<u>1.423.930.198</u>	<u>1.968.625.490</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	1.945.113.410)	(3.271.098.710)
Tangguhan	<u>-</u>	<u>(62.544.579)</u>
Total	<u>(1.945.113.410)</u>	<u>(3.333.643.289)</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represent prepaid tax for Value Added Tax on June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp85.096.901 and Rp27.732.001.

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
Income taxes:		
Article 21		159.855.108
Article 23		14.665.972
Article 4 ayat 2		-
Article 25		156.396.057
Article 26		-
Article 29		<u>1.637.708.353</u>
Total		<u>1.968.625.490</u>

c. Income tax expenses

	30 Juni / June 30 2023	31 December / December 31 2022
Income tax benefit (expense)		
Current	1.945.113.410)	(3.271.098.710)
Deferred	<u>-</u>	<u>(62.544.579)</u>
Total	<u>(1.945.113.410)</u>	<u>(3.333.643.289)</u>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Labanya sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.732.683.187	15.219.306.883
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	-	(13.188.489)
Penyusutan aset tetap	-	-
Beda permanen:		
Pajak	1.012.155.447	268.738.029
Sumbangan	-	41.061.409
Jamuan	86.828.489	52.403.400
Lain-lain	(582.789.773)	195.451.006
Pendapatan yang dikenakan pajak final:	(11.437.434)	(346.498.069)
Laba kena pajak	10.237.439.916	17.216.309.080
Laba kena pajak - dibulatkan	10.237.439.000	17.216.309.000
Beban pajak kini	1.945.113.410	3.271.098.710
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPH 23	72.879.444	75.929.230
PPH 25	735.812.454	1.557.461.127
Total	808.691.898	1.633.390.357
Utang pajak penghasilan	1.136.421.512	1.637.708.353

Taksiran laba kena pajak tahun 2022 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>31 Desember /</u> <u>December 31</u> <u>2022</u>
Income before current income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income	9.732.683.187	15.219.306.883
Temporary differences:		
Allowance for employee benefits	-	(13.188.489)
Depreciation of property and equipments	-	-
Permanent differences:		
Taxes	1.012.155.447	268.738.029
Donations	-	41.061.409
Entertainment	86.828.489	52.403.400
Others	(582.789.773)	195.451.006
Interest income subjected to final tax:	(11.437.434)	(346.498.069)
Taxable income	10.237.439.916	17.216.309.080
Taxable income - rounding	10.237.439.000	17.216.309.000
Current tax expense	1.945.113.410	3.271.098.710
Less:		
Prepaid tax:		
Article 23	72.879.444	75.929.230
Article 25	735.812.454	1.557.461.127
Total	808.691.898	1.633.390.357
Income tax payable	1.136.421.512	1.637.708.353

The 2022 estimated taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2022.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.732.683.187	15.219.306.883	<i>Income before income tax expenses</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.849.209.806	2.891.668.308	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	95.903.604	381.936.230	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	-	36.300.352	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	23.738.416	<i>Adjustment to deferred tax</i>
Efek pembulatan	-	(17)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan	1.945.113.410	3.333.643.289	<i>Income tax expense (rounded)</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni 2023/June 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss			
Liabilitas imbalan kerja	343.992.307				343.992.307	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	-				-	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Total	343.992.307				343.992.307	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss			
Liabilitas imbalan kerja	238.715.973	(32.552.181)	(2.505.813)	140.334.328	343.992.307	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	27.486.587	(3.748.171)	(23.738.416)	-	-	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Total	266.202.560	(36.300.352)	(26.244.229)	140.334.328	343.992.307	Total

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

For the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the requirements and therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current tax expense.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Bagian jangka pendek	300.000.000	600.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	3.000.000.000	3.000.000.000	Long-term portion
Total	3.300.000.000	3.600.000.000	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama 3 tahun pertama dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pembayaran atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp600.000.000.

Beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp421.568.750 dan Rp479.201.389.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

19. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember / December 31 2022	
	600.000.000	Current portion
	3.000.000.000	Long-term portion
Total	3.600.000.000	Total

*Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained investment loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000 which is used to finance purchase of building that will be used for office. This loan bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first 3 years and bears floating interest rate afterwards. This loan facility will be due on December 13, 2028.*

This loan facility is guaranteed by land with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Note 9).

During the loan period, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is not allowed to do the followings:

1. *Obtain new loan from other party;*
2. *Bind itself as a guarantor in any form;*
3. *Pledge the Company's assets for collateral to other party;*
4. *Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and*
5. *Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.*

Payment of the Company's loan to BCA for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp600,000,000, respectively.

Interest expense of the Company's loan to BCA for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp421,568,750 and Rp479,201,389, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas (Catatan 31).

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

20. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Bagian jangka pendek	331.111.492	218.576.121	Current portion
Bagian jangka panjang	139.949.920	40.120.783	Long-term portion
Total	471.061.412	258.696.904	Total

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 3,33%-6,00% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp21.725.750 and Rp42.834.275.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 dan No. 032/SPS/R-I/II/2021 pada tanggal 28 Maret 2022 dan 1 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company meets all requirements set by BCA as set out above (Note 31).

In connection with the Company's plan to make an Initial Public Offering of shares, the Company has obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk on January 12, 2021 through letter No. 003/MO/MIL/KRD/2021.

20. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 3.33%-6.00% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicle (Note 10).

Interest expense of the Company's financing payable for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp21,725,750 and Rp42,834,275, respectively.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo in its reports No. 318/KKA-N/R-I/III/2022 and No. 032/SPS/R-I/II/2021 dated March 28, 2022 and February 1, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Tingkat diskonto	7,56%	7,79%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/ <i>5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above</i>	<i>Resignation rate</i>
Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		<i>The details of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:</i>	
	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-	1.810.485.837	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:		<i>Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:</i>	
	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Beban jasa kini	-	397.677.155	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	-	82.031.489	<i>Interest expense</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	(485.297.133)	<i>Decrease in liability due to change in program</i>
Total beban imbalan kerja (Catatan 26)	-	(5.588.489)	Total employee benefits expenses (Note 26)
Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		<i>Movements in employee benefits liabilities are follows:</i>	
	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Saldo awal	-	1.085.072.602	<i>Beginning balance</i>
Beban selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	479.708.644	<i>Expense during the year (Note 28)</i>
Beban komprehensif lain	-	738.601.724	<i>Other comprehensive expense</i>
Pengurangan kewajiban akibat perubahan program	-	(485.297.133)	<i>Decrease in liability due to change in program</i>
Pembayaran manfaat	-	(7.600.000)	<i>Employee benefits paid</i>
Total	-	1.810.485.837	Total

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	748.381.830
Penyesuaian pengalaman	-	(9.780.106)
Total	-	738.601.724

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	2.142.637.754
Tingkat diskonto +1%		
Nilai kini Kewajiban imbalan pasti	-	1.533.331.077
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	2.130.497.795
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	1.537.401.971

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisis sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember / December 31 2022
Actuarial loss (gain) arising from:	
Changes in financial assumptions	748.381.830
Experience adjustments	(9.780.106)
Total	738.601.724

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at June 30, 2023 and December 31, 2022 is adequate to cover the requirement of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefit liabilities for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember / December 31 2022
Sensitivity analysis	
Discount rate assumptions	
Present value of defined benefit obligation	2.142.637.754
Discount rate + 1%	
Present value of defined benefit obligation	1.533.331.077
Salary increase rate assumptions	
Salary increase rate + 1%	
Present value of defined benefit obligation	2.130.497.795
Salary increase rate - 1%	
Present value of defined benefit obligation	1.537.401.971

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated would remain the same provided that the same data was entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30 2023</u>	<u>31 Desember / December 31 2022</u>	
Lebih dari 10 tahun	-	1.810.485.837	Over 10 years
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah selama 27,15 dan 28,07 tahun			<i>The weighted average durations of the defined benefits obligation as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are 27.15 and 28.07 years, respectively.</i>

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan dan teknologi, kegiatan jasa penunjang seperti aktivitas penerbitan brosur, leaflet dan publikasi sejenis dan aktivitas penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni dan materi periklanan dan materi cetakan lainnya.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka atau "Tbk" melalui penerbitan dan penjualan saham baru Perusahaan, sehingga selanjutnya nama Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*).
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan, yang merupakan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam (*Initial Public Offering*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity of defined benefits obligations as of June 30 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Desember / December 31 2022</u>	
Lebih dari 10 tahun	1.810.485.837	Over 10 years
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah selama 27,15 dan 28,07 tahun		<i>The weighted average durations of the defined benefits obligation as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are 27.15 and 28.07 years, respectively.</i>

22. SHARE CAPITAL

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 33 dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 dated February 15, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

- *Changes in the Company's scopes of activities into business ventures in the field of trade and technology, supporting activities such as the issuance of brochures, leaflets and similar publications and publishing activities of photographs, graphic arts and postcards, forms, posters, reproductions of artwork and advertising materials and other printed materials.*
- *Approved the changes in the nominal value of the Company's shares from the previously of Rp500,000 per share to Rp20 per share.*
- *Approved the change of the Company's status to a Public Company or "Tbk" through the issuance and sale of the Company's new shares, thereby subsequently the company's name became a limited liability company of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.*
- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.*
- *Agreed to issue shares in deposits, which are new shares, with a maximum amount of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 each to be offered to the public in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.*

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut.
- Jumlah seluruh Waran yang diterbitkan tidak boleh melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Modal dasar ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.500.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000.
- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Oktober 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 21 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

- *Approved the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date.*
- *The total number of Warrants issued shall not exceed 35% of the number of shares that have been placed and paid in full at the time the registration statement is submitted to the Financial Services Authority.*
- *Agreed to list all shares and Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of Indonesian Central Securities Depository.*
- *Approved the changes to the entire Articles of Association of the Company.*
- *Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The authorized capital is set at Rp120,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp20.*
 - b) *From the authorized capital has been issued and paid up amounting to 1,500,000,000 shares, with a total par value of Rp30,000,000,000.*
- *Approved the changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of the next 5 years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026*

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 20 dated October 18, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-0182364.AH.01.11.TAHUN 2021 dated October 21, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp40.000.000.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp20 atau sejumlah 2.000.000.000 saham.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp40.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah					PT Trimegah
Sumber Mas	924.557.367	20	46,23%	18.491.147.340	Sumber Mas
Riky Boy H. Permata	81.500.000	20	4,07%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Winston Tan	58.000.000	20	2,90%	1.160.000.000	Winston Tan
PT Sarah Global					PT Sarah Global
Indonesia	53.047.900	20	2,65%	1.060.958.000	Indonesia
Haddy Kuswanto	26.679.500	20	1,33%	533.590.000	Haddy Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	856.336.120	20	42,81%	17.126.722.400	Public (each below 5%)
Total	2.000.120.887		100,00%	40.002.417.740	Total

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Securities Administration Agency, as at 30 June 2023 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah					PT Trimegah
Sumber Mas	924.006.767	20	46,20%	18.480.135.340	Sumber Mas
PT Triton Laut Biru	102.000.000	20	5,10%	2.040.000.000	PT Triton Laut Biru
Riky Boy H. Permata	81.500.000	20	4,08%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	23.455.100	20	1,17%	469.102.000	Hady Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	869.143.119	20	43,45%	17.382.862.380	Public (each below 5%)
Total	2.000.104.986		100,00%	40.002.099.720	Total

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek, Securities Administration Agency, as at December 31, 2022 are as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Saldo awal	2.000.104.986	2.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan waran	15.901	104.986	<i>Warrants exercised</i>
Total	2.000.120.887	2.000.104.986	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran seri 1	5.247.325	34.645.380	<i>Additional paid in capital with respect to exercise of Series 1 warrants</i>
Biaya penerbitan saham	(6.745.959.160)	(6.780.604.545)	<i>Share issuance costs</i>
Total	33.259.288.165	33.254.040.835	Total

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 15 Juli 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp500.000.000 atau Rp0,249 per saham. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp490.970.562.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Mei 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp1.188.566.359 atau Rp0,594 per saham. Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp1.185.464.014.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldolaba sebesar Rp 116.673.666 dan Rp1.000.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliations of outstanding shares as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Saldo awal	2.000.104.986	2.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan waran	15.901	104.986	<i>Warrants exercised</i>
Total	2.000.120.887	2.000.104.986	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of the Company as at June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Agio saham dari penawaran umum perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from initial public offering</i>
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran seri 1	5.247.325	34.645.380	<i>Additional paid in capital with respect to exercise of Series 1 warrants</i>
Biaya penerbitan saham	(6.745.959.160)	(6.780.604.545)	<i>Share issuance costs</i>
Total	33.259.288.165	33.254.040.835	Total

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends distribution

Based on Notarial Deed No. 32 dated July 15, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp500,000,000 or Rp0.249 per share. On August 1, 2022, the Company has paid the cash dividends amounting to Rp490,970,562.

Based on Notarial Deed No. 32 dated July 15, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp500,000,000 or Rp0.249 per share. On August 1, 2022, the Company has paid the cash dividends amounting to Rp1.185.464.014.

Appropriations of retained earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital, the Company has made general reserve.

As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company agreed to appropriate retained earnings amounting to Rp116.673.666 and Rp1,000,000,000.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

Total seluruh penjualan neto Perusahaan adalah masing-masing Rp464.467.452.056 dan Rp657.763.931.858 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan, adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30
	2023
UV Mobile	274.076.968.435
PT Tokopedia	-
Total	274.076.968.435

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30
	2023
Voucher belanja	460.090.453.221
Pulsa	2.485.443.652
Lain-lain	1.891.555.183
Total	464.467.452.056

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30
	2023
Pihak ketiga	464.467.452.056
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-
Total	464.467.452.056

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7d).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30
	2023
Persediaan awal, saldo awal	35.401.507.817
Pembelian	435.714.832.624
Barang tersedia untuk dijual	471.116.340.441
Persediaan akhir (Catatan 8)	(35.436.122.788)
Total	435.680.217.653

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30
	2023
PT Mitra Adiperkasa Tbk	199.519.009.830
PT Tokopedia	41.458.450.000
Total	240.977.459.830

Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7e).

25. NET SALES

The Company's total sales amounted to Rp464.467.452.056 and Rp657,763,931,858 for the years ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

Details of sales to customers exceeding 10% from the total sales, are as follows:

	30 Juni / June 30	
	2022	
UV Mobile	187.869.537.750	UV Mobile
PT Tokopedia	266.998.993.034	PT Tokopedia
Total	454.868.530.784	Total

Details of the sales by product type are as follows:

	30 Juni / June 30	
	2022	
Shopping voucher	656.773.282.108	Shopping voucher
Credits	990.649.750	Credits
Others	-	Others
Total	657.763.931.858	Total

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	30 Juni / June 30	
	2022	
Third parties	657.105.931.858	Third parties
Related parties (Note 7d)	658.000.000	Related parties (Note 7d)
Total	657.763.931.858	Total

The Company made sales to related parties (Note 7d).

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni / June 30	
	2022	
Inventories, beginning balance	20.967.106.082	Inventories, beginning balance
Purchases	639.054.627.308	Purchases
Goods available for sale	660.021.733.390	Goods available for sale
Inventory ending (Note 8)	(24.005.850.897)	Inventory ending (Note 8)
Total	636.015.882.493	Total

Details of purchases from suppliers exceeding 10% from the total purchase, are as follows:

	30 Juni / June 30	
	2022	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	275.100.400.000	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Tokopedia	-	PT Tokopedia
Total	275.100.400.000	Total

The Company purchased inventories from related parties (Note 7e).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>
Pihak ketiga	435.680.217.653	636.015.882.493
Pihak berelasi (Catatan 7d)	-	-
Total	<u>435.680.217.653</u>	<u>636.015.882.493</u>

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Details of the purchase based on the nature of the transactions are as follows:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	
	435.680.217.653	636.015.882.493	Third parties
	-	-	Related parties (Note 7d)
Total	<u>435.680.217.653</u>	<u>636.015.882.493</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>
Iklan dan promosi	4.319.049.688	7.282.886.131
Percetakan untuk voucher UVGC	164.398.840	23.015.400
Komisi dan fee	10.499.968	196.513.699
Lain-lain	84.485.545	27.216.649
Total	<u>4.578.434.041</u>	<u>7.529.631.879</u>

27. SELLING EXPENSES

This account consist of:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	
	4.319.049.688	7.282.886.131	Advertising and promotion
	164.398.840	23.015.400	Printing for UVGC Voucher
	10.499.968	196.513.699	Commission and fee
	84.485.545	27.216.649	Others
Total	<u>4.578.434.041</u>	<u>7.529.631.879</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	8.186.373.390	7.250.530.025
Infrastruktur	2.213.032.931	1.275.660.523
Pajak dan perijinan	1.012.155.447	791.928.576
Subscription	781.114.741	344.400.434
Penyusutan (Catatan 9,10)	560.848.113	441.638.055
Jasa tenaga ahli	535.389.128	165.078.183
Tol, parkir dan bensin	490.806.473	122.887.909
Amortisasi (Catatan 11)	145.217.460	100.422.874
Asuransi	140.615.612	173.294.256
Jamuan	106.971.592	121.034.309
Lain-lain	354.792.278	171.014.143
Total	<u>14.527.317.165</u>	<u>10.952.889.287</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2023</u>	<u>30 Juni / June 30</u> <u>2022</u>	
	8.186.373.390	7.250.530.025	Salaries, wages and allowances
	2.213.032.931	1.275.660.523	Infrastructures
	1.012.155.447	791.928.576	Tax and permits
	781.114.741	344.400.434	Subscriptions
	560.848.113	441.638.055	Depreciation (Note 9,10)
	535.389.128	165.078.183	Professional fees
	490.806.473	122.887.909	Tol, parking and gasoline
	145.217.460	100.422.874	Amortization (Note 11)
	140.615.612	173.294.256	Insurance
	106.971.592	121.034.309	Entertainment
	354.792.278	171.014.143	Others
Total	<u>14.527.317.165</u>	<u>10.952.889.287</u>	Total

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, bank loan and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 Juni 2023 / June 30, 2023								
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Bank/Banks	0,1 -1,75%	11.544.699.005	-	-	-	-	-	11.544.699.005
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other Receivables third parties	-	7.892.866.669	-	-	-	-	-	7.892.866.669
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	335.639.161	-	-	-	-	-	335.639.161
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	300.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.300.000.000
Utang Pembiayaan/Financing Payable	3,33%	331.111.492	139.949.920	-	-	-	-	471.061.412

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022 / December 31, 2022								
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/More than 5 years	Total/Total
Aset/Asset								
Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Bank/Banks	0,1 -1,75%	9.789.082.089	-	-	-	-	-	9.789.082.089
Piutang lain-lain pihak ketiga/Other Receivables third parties	-	7.520.000.000	-	-	-	-	-	7.520.000.000
Liabilitas/ Liabilities								
Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	102.768.300	-	-	-	-	-	102.768.300
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.600.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,96%	218.576.121	40.120.783	-	-	-	-	258.696.904

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, and due from related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Bank	11.544.699.005	9.789.082.089	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.508.143.482	1.989.772.679	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		-	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	7.983.399.489	8.161.903.891	Due from related parties
Total	29.036.241.976	19.940.758.659	Total

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

CREDIT RISK (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2023 / June 30 2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank	11.544.699.005	-	-	11.544.699.005	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	6.639.408.762	2.868.734.720	-	9.508.143.482	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Total	18.184.107.767	2.868.734.720	-	21.052.842.487	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
Bank	9.789.082.089	-	-	9.789.082.089	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	12.631.764	1.977.140.915	-	1.989.772.679	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.161.903.891	-	-	8.161.903.891	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Total	17.963.617.744	1.977.140.915	-	19.940.758.659	Total

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya *Moody* dan *Standard and Poor*), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/ Unrated	Jumlah/ Total
30 Juni 2023						
Aset Keuangan Lancar						
Bank	11.544.699.005	-	-	-	-	11.544.699.005
Aset keuangan lain						
Piutang usaha						
Pihak ketiga	-	-	-	-	9.508.143.482	9.508.143.482
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	7.983.399.489	7.983.399.489
Jumlah Aset Keuangan	11.544.699.005	-	-	-	17.491.542.971	29.036.241.976
31 Desember 2022						
Aset Keuangan Lancar						
Bank	9.789.082.089	-	-	-	-	9.789.082.089
Aset keuangan lain						
Piutang usaha						
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.989.772.679	1.989.772.679
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	8.161.903.891	8.161.903.891
Jumlah Aset Keuangan	9.789.082.089	-	-	-	10.151.676.570	19.940.758.659

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CREDIT RISK (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. *Moody's* and *Standard and Poor's*), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

June 30, 2023
Current Financial Assets
Banks
Other financial assets
Trade receivable
Third parties
Related parties
Other receivable - third parties
Total Financial Assets

December 31, 2022
Current Financial Assets
Banks
Other financial assets
Trade receivable
Third parties
Related parties
Other receivable - third parties
Total Financial Assets

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired (continued)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades.

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
30 Juni 2023							June 30, 2023
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	11.544.699.005	-	11.544.699.005	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Piutang usaha	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	9.508.143.482	-	9.508.143.482	Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	-	-	-	Third parties (Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	-	-	-	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	7.983.399.489	-	7.983.399.489	Other receivables - third parties

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	9,789.082.089	-	9,789.082.089	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Piutang usaha							Trade accounts receivable
	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	1.989.772.679	-	1.989.772.679	Third parties(Note 5)
Pihak ketiga (Catatan 5)							
	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	-	-	-	Related parties Note 6a)
Pihak berelasi (Catatan 6a)							
	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.161.903.891	-	8.161.903.891	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga							
	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	-	-	-	Due from related parties (Note 6b)
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)							

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years			
Liabilitas							
Utang bank							Short-term bank
jangka pendek	335.639.161	-	-	-	335.639.161	335.639.161	loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.916.818.143	-	-	-	5.916.818.143	5.916.818.143	Trade payables -
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	third parties
							Other payables
Beban akrual	591.856.047	-	-	-	591.856.047	591.856.047	- third parties
Utang bank							Accrued
jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.500.000.000	-	3.300.000.000	3.300.000.000	expenses
							Long-term bank
Total	7.444.313.351	1.200.000.000	1.500.000.000	-	10.144.313.351	10.144.313.351	loan
							Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	102.768.300	-	-	-	102.768.300	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	605.069.064	-	-	-	605.069.064	605.069.064	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.406.135	-	-	-	46.406.135	46.406.135	Other payables - third parties
Beban akrual	305.250.000	-	-	-	305.250.000	305.250.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.800.000.000	-	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	218.576.121	40.120.783	-	-	258.696.904	258.696.904	Financing payable
Total	1.878.069.620	1.240.120.783	1.800.000.000	-	4.918.190.403	4.918.190.403	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented. The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the ratio calculation are as follows:

	30 Juni / June 30 2023	31 Desember / December 31 2022	
Total liabilitas	22.241.764.392	19.622.987.363	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(11.546.199.005)	(9.790.582.089)	Less cash and banks
Utang neto	10.695.565.387	9.832.405.274	Net liabilities
Total ekuitas	96.110.977.746	89.503.306.633	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,11	0,11	Debt-to-equity ratio

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	<u>31 Desember 2022 / December 31 2022</u>		
	<i>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	102.768.300	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	605.069.064	605.069.064	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.406.135	46.406.135	Other payables - third parties
Beban akrual	305.250.000	305.250.000	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	258.696.904	258.696.904	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	4.918.190.403	4.918.190.403	Total Financial Liabilities

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	<u>30 Juni 2023 / June 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>		
	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Nilai wajar/ Fair value</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	11.546.199.005	11.546.199.005	9.790.582.089	9.790.582.089	Cash and banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	9.508.143.482	9.508.143.482	1.989.772.679	1.989.772.679	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.983.399.489	7.983.399.489	8.161.903.891	8.161.903.891	Other receivable - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Total	29.037.741.976	29.037.741.976	19.942.258.659	19.942.258.659	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

B. Fair Value Measurements (continued)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	335.639.161	335.639.161	102.768.300	102.768.300	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5.916.818.143	5.916.818.143	605.069.064	605.069.064	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.916.419	13.916.419	46.406.135	46.406.135	Other payable - third parties
Beban akrual	591.856.047	591.856.047	305.250.000	305.250.000	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	3.300.000.000	3.300.000.000	3.600.000.000	3.600.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	139.949.920	139.949.920	258.696.90	258.696.90	Financing payable
Total	10.298.179.690	10.298.179.690	4.918.190.403	4.918.190.403	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

1. Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable approximate their fair values because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the bank and financial institutions.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt or payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 Juni / June 30 2023	30 Juni / June 30 2022	
Laba bersih	7.787.569.777	3.076.081.502	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar: (lembar saham)	2.000.120.887	2.000.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding: (number of shares)
Laba per saham			Earnings per share
Dasar/Dilusian	3.89	1.54	Basic

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International atas bangunan ruko 1 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 gross selama 3 tahun (Catatan 10).

Perjanjian Kerja Sama

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 1 Februari 2022 pemberian potongan 12,5% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan *Mastercard Internet Gateway Services* BRI.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 25 April 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Boga Group.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-042/PKS/TKP-BMI/VI/2022 tanggal 12 Maret 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rent Agreement

Based on Rent Agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent a 1 story building with a total area of 142 sqm located on Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and expired on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 gross for 3 years (Note 10).

Cooperation Agreement

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M's outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2018 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

As at February 1, 2022, the reward of 12.5% discount are given directly at the time of payment from the total nominal purchase of the voucher.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of *Payment Gateway* to connect the Company's *website/application* with BRI's *Mastercard Internet Gateway Services*.

This agreement is valid for 2 years until April 25, 2020 and will be extended automatically.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-042/PKS/TKPBMI/VI/2022 dated March 12, 2022.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Boqa Makmur Selaras (Boqa Group) (lanjutan)

Pemberian atas cashback berupa voucher sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian voucher mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000 atau kelipatannya dalam satu tahun.

Masa berlaku voucher satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan voucher.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 12 Maret 2022 sampai dengan 11 Maret 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui platform Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di platform Shopee.

Nominal voucher Shopee adalah sebesar Rp60.000 per redeem.

Masa berlaku voucher berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya.

Berdasarkan Perjanjian No. E-001/PKS/TKP-SII/III/2021 tanggal 7 April 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Shopee.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan ketentuan bahwa perpanjangan secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Boqa Makmur Selaras (Boqa Group) (continued)

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp3,000,000,000 or its multiplication in one year.

The voucher is valid for one year effective from the issuance date of the voucher.

This agreement is valid for one year starting from March 12, 2022 until March 11, 2023. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's platform which later could be used by the customers on Shopee's platform.

The voucher of Shopee amounted to Rp60,000 per redeem.

The voucher is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year.

Based on Agreement No. E-001/PKS/TKP-SII/III/2021 dated April 7, 2021, the Company extended the cooperation agreement with Shopee.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year, provided that the extension take effect continuously, unless one of the parties terminate the agreement.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on Agreement dated August 27, 2021, the Company entered into cooperate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan *Payment Gateway*, sehubungan dengan sistem pembayaran internet yang dikelola oleh *Payment Gateway*.

Produk integrasi antara Perusahaan dan *Payment Gateway* adalah SNAP & *Payment Link*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerjasama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. 256/ADD-M/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA *KlikPay* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA *KlikPay* kepada Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi *E-Commerce* No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui *E-Commerce Payment Gateway*.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposito dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with *Payment Gateway*, in connection with internet payment system managed by *Payment Gateway*.

The product integration between the Company and *Payment Gateway* is SNAP & *Payment Link*.

This agreement is valid from 1 year from the date of the signing of the agreement and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. 256/ADD-M/VIII/2022 dated August 29, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA *KlikPay* Cooperation Voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA *KlikPay* to the Company.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties ended the agreement.

Based on Completion of *E-Commerce Transaction Voucher* No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through *E-Commerce Payment Gateway*.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's Subsidiary participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000.

Discount is provided with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Tokopedia (Tokopedia) (lanjutan)

sampai Rp999.999.999 potongan 2%;

3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 tanggal 9 April 2021.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 April 2022.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 tanggal 9 April 2022.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito sebesar 1% - 2% yang dihitung berdasarkan jumlah deposit yang ditempatkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 April 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian. Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

Pemberian potongan 20% dengan order total value 30.000.000.000 *voucher* pertama dan tanpa minimum order setelah komitmen pertama terpenuhi.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Tokopedia (Tokopedia) (continued)

until Rp999,999,999 get 2% discount;

3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2021/003 dated April 9, 2021.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until April 1, 2022.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2022/1785 dated April 9, 2022.

Tokopedia will provide *cashback* amounting to 1% - 2% to the Company depending on the amount deposited.

This agreement is valid starting from April 2, 2022 until April 1, 2023. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement. The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/*bulk buying* payment method.

The reward of 20% discount with an order value for the first 30,000,000,000 voucher and no minimum order after the first commitment has been completed.

This agreement is valid for 1 year starting from August 26, 2021 until August 25, 2022.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Np. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal voucher GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000, Rp500.000, dan Rp1.000.000 per redeem.

Pemberian potongan 12% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku voucher adalah satu tahun sejak diterbitkan voucher/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2023.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, perjanjian diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 24 Agustus 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKS/TKPGOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood Unique Promo Code (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya Marketplace sebesar 0,8% dari nilai Gojek Service Level Voucher minimum sebesar Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Perjanjian No. M-045/PKS/TKPGOTO/PAB/V1/2022 tanggal 1 Juli 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 1 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-129/PKS/TKPRAD/XII/2022 tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (continued)

Based on Agreement No. M-A66/PKS/TKPGAP/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000, Rp500,00 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

The reward of a 12% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2022 until August 25, 2023.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on the Agreement No. M-043/PKS/TKP-AKAB/VIII/2021 dated August 24, 2021, the agreement extended for 1 year starting from August 24, 2021.

Based on the Agreement No. M-045/PKSrrKPGOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood Unique Promo Code (UPC).

The Company is charged a Marketplace fee of 0,8% from a Gojek Service Level Voucher minimum value of Rp1,500,000,000.

Based on the Agreement No. M-045/PKS/TKPGOTO/PAB/V1/2022 dated July 1, 2022, the agreement extended for one year starting from July 1, 2022. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 dated March 4, 2022, The Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)
(lanjutan)

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-035/PKS/TKP-RAD/IV/2023 tanggal 19 April 2023.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp2.800.000.000 dan pembayaran Rp1.540.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 April 2023 sampai dengan tanggal 26 April 2024.

PT Indoqold Makmur Sejahtera (Indoqold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indoqold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indoqold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 Juni 2020 dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)
(continued)

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for one year starting from March 4, 2022 until March 4, 2023 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. M-035/PKS/TKP-RAD/IV/2023 dated April 19, 2023.

The reward of 45% with a value of Rp2,800,000,000 and payment of Rp1,540,000,000.

This agreement is valid starting from April 27, 2023 until April 26, 2024.

PT Indoqold Makmur Sejahtera (Indoqold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indoqold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indoqold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1,5% with an additional 0,5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid starting from June 3, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan Perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 tanggal 26 Agustus 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 27 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021.

Berdasarkan amandemen perjanjian No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on Agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers. This agreement is valid for 1 year starting from August 26, 2020.

Based on Agreement No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 dated August 26, 2022, the agreement is extended for one year starting from August 27, 2022 until August 27, 2023, and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/III/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021.

Based on agreement amendment No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Vave Global Madani (Vave)

Berdasarkan Perjanjian No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama kemitraan dengan Vave, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Vave yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra *Voucher*

Pembelian *voucher* oleh Vave akan dilakukan dengan sistem deposit, yang untuk pertama kalinya sejumlah Rp10.000.000.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Vave kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2021 dan tidak diperpanjang.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-008/ADD-II/TKP-GLI/V/2023 pada tanggal 24 Mei 2023, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp 500.000.000 - Rp 1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp 1.000.000.001 - Rp 5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order di atas Rp 5.000.000.001 – Rp 50.000.000.000 bonus 2%;
4. Minimal order di atas Rp 50.000.000.001 – Rp 75.000.000.000 bonus 2,5%;
5. Minimal order di atas Rp 75.000.000.001 – Rp 100.000.000.000 bonus 2,75%;
6. Minimal order di atas Rp 100.000.000.001 bonus 3%.

Voucher Fisik berlaku selama 1 tahun dan *voucher* digital berlaku selama 6 bulan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Vave Global Madani (Vave)

Based on Agreement No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 dated September 2, 2020, the Company entered into partnership agreement with Vave, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Vave who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra *Voucher* website and application.

The purchase of vouchers by Vave will be done with a deposit system, where the first time deposit is amounted to Rp10,000,000.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Vave to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from September 21, 2020 until September 21, 2021 and the agreement is not extended.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. M-008/ADD-II/TKP-GLI/V/2023 dated May 24, 2023, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimal order of Rp 500,000,000 - Rp 1,000,000,000 get 1% discount;
2. Minimal order of Rp 1,000,000,001 – Rp 5,000,000,000 get 1,5% discount;
3. Minimal order of above Rp 5,000,000,001 – Rp 50,000,000,000 get 2% discount;
4. Minimal order of above Rp 50,000,000,001 – Rp 75,000,000,000 get 2,5% discount;
5. Minimal order of above Rp 75,000,000,001 – Rp 100,000,000,000 get 2,75% discount;
6. Minimal order of above Rp 100,000,000,001 get 3% discount.

Physical *Voucher* is valid for 1 year and digital *voucher* is valid for 6 months.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart) (lanjutan)

Addendum perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan Perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. B-002/AMD-III/TKP-FFI/III/2023 pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan dan Frisian Flag melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2025.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan *I-Voucher* Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp10.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan *I-Voucher* Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000. Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp10.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Potongan harga maksimal sebesar 2% atau Rp200.000.000 dari total nilai pemesanan sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian dengan cara mengurangi nilai pembayaran Perusahaan kepada Indomaret.

Berdasarkan Perjanjian No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher* dengan design *Non Join Brand* dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp5.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart) (continued)

This addendum agreement is valid starting from May 24, 2023 until October 31, 2023.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on Agreement No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

Based on agreement amendment No. B-002/AMD-III/TKP-FFI/III/2023 dated March, 29, 2023, the Company and Frisian Flag extended the cooperate agreement until May 31, 2025.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic I-Voucher orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp10,000,000,000.

Minimum number of Electronic I-Voucher bookings during the agreement period is Rp10,000,000. A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp10,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2021 until September 30, 2022.

A discount of maximum 2% or Rp200,000,000 of the total booking value amounting to Rp10,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase by reducing the Company's payables to Indomaret.

Based on Agreement No. M-099/PKS/TKP-1DM/XI/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of I-Voucher with Non Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp5,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

This agreement is valid starting from October 1, 2022 until September 30, 2023.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. M-126/PKS-2/TKP-IDM/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *I-Voucher* dengan design Join Brand dari Indomaret.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan sebesar Rp200.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 15% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp5.000.000.000.

Masa berlaku voucher selama 1 tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Berdasarkan Perjanjian No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 tanggal 5 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 17% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp7.500.000.000.

Masa berlaku voucher selama satu tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-GTI/VI/2023 tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher digital*.

Potongan harga sebesar 17% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp7.500.000.000. Masa berlaku voucher selama satu tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan 28 Juni 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomaret) (continued)

Based on Agreement No. M-126/PKS-2/TKP-IDM/XII/2022 dated Desember 2, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of *I-Voucher* with Join Brand design issued by Indomaret.

A discount of 2% of the total booking value amounting to Rp200,000,000 will be given when the Company at the end of purchase.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab in connection with the provision of digital vouchers.

A discount of 15% will be given to the Company with the deposit of Rp5,000,000,000.

The voucher is valid for 1 year since the issuance from Grab.

Based on Agreement No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 dated September 5, 2022, the Company entered into cooperate agreement with Grab, in connection with provision of digital vouchers.

A discount of 17% will be given to the Company with the deposit of Rp7,500,000,000.

The voucher is valid for one year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for one year starting from September 1, 2022 until August 31, 2023.

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-GTI/VI/2023 dated June 29, 2023, the Company entered into cooperate agreement with Grab, in connection with provision of digital vouchers.

A discount of 17% will be given to the Company with the deposit of Rp7,500,000,000. The voucher is valid for one year since the issuance from Grab.

The agreement is valid for one year starting from June 29, 2023 until June 28, 2024.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Kontraktor akan menyediakan satu konsultan manajemen IT paruh waktu di luar lokasi ketika diperlukan untuk memastikan kontraktor memahami persyaratan teknis Company dengan benar dan kontraktor akan merancang dan mengembangkan produk kerja yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Dalam hal terjadi kerugian kepada Perusahaan akibat penipuan, Perusahaan berhak menuntut pertanggungjawaban dari Kontraktor.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD4.000 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2021, biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD5.500 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Berdasarkan Perjanjian No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 tanggal 19 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Treasury, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Treasury.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian voucher.

Nominal voucher Treasury adalah masing-masing sebesar Rp20.000, Rp50.000, Rp75.000, Rp100.000, Rp250.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp750.000, Rp1.000.000, Rp2.000.000 dan Rp5.000.000 per redeem.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 19 September 2022 sampai dengan 18 September 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2020, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

Contractor will supply one off-site part time IT management consultant when needed to ensure the contractor understands Company's technical requirements properly and contractor will design and develop work products that will satisfy those requirements.

In the event of loss to the Company due to fraud, the Company has the right to demand accountability from the Contractor.

The fixed monthly fee of AUD4,000 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2020 and has been extended until January 1, 2021.

Based on Agreement dated January 1, 2021, the fixed monthly fee of AUD5,500 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until January 1, 2022. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Based on Agreement No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 dated September 19, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Treasury in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Treasury's outlet.

The reward of 2% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

The vouchers of Treasury amounted to Rp20,000, Rp50,000, Rp75,000, Rp100,000, Rp250,000, Rp300,000, Rp500,000, Rp750,000, Rp1,000,000, Rp2,000,000 and Rp5,000,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from September 19, 2022 until September 18, 2023.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan Perjanjian No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian *Ultra Voucher Gift Card digital* (UVGC).

Pembelian UVGC akan dilakukan dengan sistem deposit sebesar Rp100.000.000 untuk pertama kalinya dan minimum *Top-up* sebesar Rp5.000.000 untuk deposit berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher*.

Perusahaan akan menyediakan *dashboard reguler* untuk pembelian *Ultra Voucher Gift Card* (UVGC) dan harga *voucher* dalam pembayaran akan dikenakan biaya 1% dari harga denominasi *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

PT. Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Berdasarkan Perjanjian No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 tanggal 1 April 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan JD.ID sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* dan fisik yang akan dijual dalam platform JD.ID.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023 dan tidak diperpanjang.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Berdasarkan Perjanjian No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia, sehubungan dengan pendistribusian produk digital/elektronik dalam aplikasi *Ultra Voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on Agreement No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Panasonic, in connection with the purchase of digital vouchers.

UVGC purchases will be made with a deposit system of Rp100,000,000 for the first time and a minimum Top-up of Rp5,000,000 for the next deposit..

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

Based on Agreement No. B-001/ADD-1/TKP-PGI/1/2022 dated January 14, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with Panasonic, in connection with ordering the purchase of vouchers.

The company will provide a regular dashboard for *Ultra Voucher Gift Card* (UVGC) purchases and the voucher price in payment will be charged 1% of the voucher denomination price.

This agreement is valid for one year starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

PT. Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)

Based on Agreement No. E-002/PKS/TKP-JDID/IX/2021 dated April 1, 2021, the Company entered into cooperate agreement with JD.ID, in connection with the purchase of digital and physical vouchers that will be sold from JD.ID platform.

This agreement is valid starting from April 1, 2021 until March 30, 2023 and will not be extended.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Based on Agreement No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/II/2022 dated March 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement with PT Ayopop Teknologi Indonesia in connection with the supplying in *Ultra Voucher* application.

This agreement is valid for two years starting from March 1, 2022 until September February 28, 2024.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan Perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Berdasarkan Perjanjian No. M-018/PKS/TKPCGV/III/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan CGV, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik CGV.

Nominal voucher CGV adalah masing-masing sebesar Rp25.000, Rp50.000, Rp100.000 dan Rp200.000 per redeem.

CGV akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tiering 1: Rp 0 – Rp600.000.000 mendapatkan diskon 10%;
- Tiering 2: Rp 601.000.000 – Rp 800.000.000 mendapatkan diskon 15%;
- Tiering 3: diatas Rp 800.000.000 mendapatkan diskon 20%

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 April 2022 sampai dengan 4 April 2023 dan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Berdasarkan Perjanjian No. M-065/PKS/TKPMAPN11/2022 tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan MAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik MAP.

Nominal voucher MAP adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per redeem.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on Agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into cooperate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for 2 year starting from the date of signing and can be extended automatically every 1 year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Based on Agreement No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 dated April 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with CGV, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at CGV's outlet.

The vouchers of CGV amounted to Rp25,000, Rp50,000, Rp100,000 and Rp200,000 per redeem, respectively.

CGV will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp 0 – Rp600,000,000 obtaining 10% discount;
- Tiering 2: Rp 601,000,000 – Rp 800,000,000 obtaining 15% discount;
- Tiering 3: above Rp 800,000,000 obtaining 20% discount.

This agreement is valid for one year starting from April 4, 2022 until April 4, 2023. and is extended until January 31, 2022 and will be extended automatically, unless one of the parties terminate the agreement.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Based on Agreement No. M-065/PKS/TKPMAPN11/2022 dated August 18, 2022, the Company entered into cooperation agreement with MAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at MAP's outlet.

The vouchers of MAP amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (lanjutan)

Potongan berlaku untuk tiering berikut:

- Rp0 – Rp100.000.000 diskon sebesar 0%
- Rp100.000.000 – Rp 25.000.000 diskon sebesar 1%
- Rp250.000.000-Rp500.000.000 diskon sebesar 2%
- Di atas Rp500.000.000 diskon sebesar 2,5%

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Metrox Global (Wakai)

Berdasarkan Perjanjian No. M-121/PKS/TKPMTG/XII/2022 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Wakai, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Wakai.

Nominal voucher Wakai adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000, dan Rp1.000.000 per redeem.

Pemberian potongan 7% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian voucher.

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 tanggal 23 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Transmart.

Pemberian atas cashback berupa voucher sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian voucher mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000.

Nominal voucher Transmart adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp200.000 dan Rp500.000 per redeem.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2022 sampai dengan 23 April 2023.

Berdasarkan Perjanjian No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 tanggal 23 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan voucher belanja berupa voucher fisik dan/atau voucher digital.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) (continued)

Discount is valid for the following tiering:

- Rp0 – Rp100,000,000 discount amounting to 0%;
- Rp100,000,000 - Rp250,000,000 discount amounting to 1%;
- Rp250,000,000 - Rp500,000,000 discount amounting to 2%;
- Above Rp500,000,000 discount amounting to 2.5%.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023.

PT Metrox Global (Wakai)

Based on Agreement No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 dated December 28, 2021, the Company entered into cooperation agreement with Wakai, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Wakai's outlet.

The vouchers of Wakai amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000, and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

The reward of 7% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Based on Agreement No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 dated April 23, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Transmart, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Transmart's outlet.

The reward of cashback of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10.001,000,000.

The vouchers of Transmart amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp200,000 and Rp500,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2022 until April 23, 2023.

Based on Agreement No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 dated April 23, 2023, the Company made a confidentiality agreement with Transmart, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Trans Retail Indonesia (Transmart) (lanjutan)

Pemberian atas cashback berupa voucher sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian voucher mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2023 sampai dengan 22 April 2024.

PT Altima Mandiri (Karnivor/Nannys Pavillon/Baby Dutch Pancake)

Berdasarkan Perjanjian No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Altima Mandiri, sehubungan dengan penyediaan voucher digital.

Potongan harga sebesar 13% diberikan kepada Perusahaan.

Nominal voucher adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp 250.000 per redeem.

Masa berlaku voucher selama satu tahun sejak diterbitkan oleh PT Altima Mandiri.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Berdasarkan Perjanjian No. M-036/PKS/TKP-FMI/IV/2023 Tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Fajar Mitra Indah, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher belanja berupa voucher fisik dan/atau digital yang diterbitkan oleh Family Mart, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Family Mart.

Potongan berlaku untuk tiering berikut:

- Rp1 – Rp99.999.999 diskon sebesar 5%. Jika tidak mencapai Rp99.999.999, maka Perusahaan akan melakukan refund kepada Family Mart sebesar 2% dari voucher terjual.
- Rp100.000.000 – Rp 499.999.999 diskon sebesar 5%;
- Rp 500.000.000 – Rp1.499.999.999 diskon sebesar 5% + bonus cashback voucher sebesar 0,5%;
- Rp 1.500.000.000 – Rp1.999.999.999 diskon sebesar 5% + bonus cashback voucher sebesar 1%;
- Rp 2.000.000.000 diskon sebesar 5% + bonus cashback voucher sebesar 1,5%;
- Di atas Rp2.000.000.000 diskon sebesar 5% + bonus cashback voucher sebesar 2% dengan maksimal bonus cashback voucher sebesar Rp50.000.000.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Trans Retail Indonesia (continued)

The reward of cashback of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10.001,000,000.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2023 until April 22, 2024.

PT Altima Mandiri (Karnivor/Nannys Pavillon/Baby Dutch Pancake)

Based on Agreement No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 dated 22 May 2023, the Company entered into an agreement cooperation with PT Altima Mandiri, in connection with digital voucher supply.

A discount of 13% is given to Company.

The vouchers amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp250,000 per redeem, respectively.

Voucher validity period is one year from issuance by PT Altima Mandiri.

This agreement is valid for one year from date March 1, 2023 until December 31, 2024.

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Based on Agreement No. M-036/PKS/TKP-FMI/IV/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into an agreement cooperation with PT Fajar Mitra Indah, in connection with ordering purchases of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Family Mart, which can be used by consumers for transactions at Family Mart's outlet.

Discount applies to the following tiering:

- Rp1 - Rp99,999,999 discount of 5%. If it does not reach Rp99,999,999, the company will make a refund to Family Mart of 2% of the vouchers sold;
- Rp100,000,000 - Rp499,999,999 discount of 5%;
- RpIDR 500,000,000 - Rp1,499,999,999 discount of 5% + bonus cashback vouchers of 0.5%;
- Rp1,500,000,000 - Rp1,999,999,999 discount of 5% + bonus cashback vouchers of 1%;
- Rp2,000,000,000 5% discount + bonus cashback vouchers of 1,5%;
- above Rp2,000,000,000 discount of 5% + bonus cashback vouchers of 2% with maximum bonus cashback vouchers Rp50,000,000.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited) and
The Year Then Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart) (lanjutan)

Nominal voucher digital sebesar Rp25.000, Rp50.000, Rp100.000, per redeem dan voucher fisik sebesar Rp60.000 per redeem.

Masa berlaku voucher selama enam bulan sejak diterbitkan oleh PT Fajar Mitra Indah.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 22 Maret 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart) (continued)

The digital vouchers amounted to Rp25,000, Rp50,000, Rp100,000, per redeem, and the physical vouchers amounted to Rp60,000, respectively.

Voucher validity period is six month from issuance by PT Fajar Mitra Indah.

This agreement is valid for one year from date March 23, 2023 to March 22, 2024.

33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pelaksanaan Saham Waran

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora No. OPR-1224/AJK/072023 pada tanggal 28 Juli 2023, pelaksanaan Waran Seri I telah berakhir masa pelaksanaannya, Waran Seri I yang telah dilaksanakan sampai periode 27 Juli 2023 berjumlah 144.838 dan yang tidak dilaksanakan 249.855.162

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Exercise of Share Warrants

According to the letter issued by Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora No. OPR-1224/AJK/072023 dated 28 July, 2023, the exercise of Series I Warrants has ended, the Series I Warrants that have been exercised until the period July 27 2023 totaled 144,838 and those that were not exercised were 249,855,162